

MASUK TAHAPAN VERIFIKASI PPDB SMPN JALUR MUTU

## Persaingan Nilai Ketat, Peserta Didik Diimbau Cermat

**YOGYA (KR)** - Setelah menyelesaikan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri jalur bibit unggul dan zonasi wilayah, kini masuk pada tahap verifikasi jalur mutu. Untuk sementara di sejumlah sekolah terjadi persaingan nilai yang cukup ketat. Calon peserta didik pun diimbau cermat dalam menentukan sekolah yang hendak dipilih.

"Nilai yang sudah masuk di jalur bibit unggul itu ada sekitar tujuh persen. Sehingga untuk jalur mutu ini kami berharap calon peserta didik bisa hati-hati dalam memilih sekolah," tandas Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, Senin (20/6).

PPDB SMP negeri di Kota Yogya melalui jalur mutu sebenarnya sudah diawali dengan pengajuan pendaftaran secara online melalui laman [yogya.siap-ppdb.com](http://yogya.siap-ppdb.com)

sejak 17 Juni 2022 lalu. Akan tetapi sejak kemarin sudah masuk tahap verifikasi pendaftaran hingga 22 Juni 2022. Namun demikian proses pengajuan pendaftaran online juga masih dibuka hingga 22 Juni 2022. Khusus pada hari terakhir, pengajuan online hanya dilayani hingga pukul 10.00 WIB. Setelah itu, sistem akan secara otomatis ditutup guna memberikan kesempatan verifikasi di sekolah.

Pada hari terakhir pengajuan pendaftaran serta verifikasi tersebut, berdasar

pengalaman tahun-tahun sebelumnya, selalu paling padat. Hal ini karena kuota PPDB jalur mutu merupakan yang paling besar dibanding jalur lain, sekaligus menjadi tumpuan terakhir bagi calon peserta didik yang tidak lolos jalur bibit unggul maupun zonasi wilayah. "Harapan kami tidak ada yang terlempar. Dalam arti masuk dalam pasing grade sekolah negeri," harap Budi.

Oleh karena itu, Budi kembali mengimbau calon peserta didik maupun orangtua untuk hati-hati dalam memilih sekolah. Terutama jika nilainya tidak terlalu tinggi maka hendaknya menghindari persaingan dengan nilai-nilai tinggi. Sehingga lebih baik memilih sekolah dengan peluang diterimanya tinggi. Pasalnya, pintu gerbang sekolah untuk verifikasi pendaftaran akan ditutup pada

pukul 14.00 WIB.

Sementara itu, hasil rata-rata Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SD yang digunakan untuk seleksi PPDB SMP negeri jalur mutu, pada tahun ini mengalami kenaikan. Kondisi tersebut bisa berdampak pada persaingan kursi yang lebih ketat jika dibandingkan dengan hasil tahun lalu. Sebagai contoh di SMPN 1 Kota Yogya. Pada tahun lalu nilai tertinggi yang diterima ialah 268.00 sedangkan nilai terendah 236.58. Sementara hasil sementara hingga kemarin siang, nilai tertinggi yang masuk 264.00 dan nilai terendah 211.43.

Dengan rerata hasil ASPD jenjang SD yang naik, maka calon peserta didik yang sementara diterima dengan posisi bawah, rentan untuk terlempar. "Makanya calon peserta didik saat pengajuan

pendaftaran boleh mengajukan tiga pilihan sekolah. Tetapi ketika melakukan verifikasi pendaftaran, harus menuju sekolah yang dipilih. Tidak boleh gonta-ganti sekolah. Harus cermat betul," tandasnya.

Terkait hasil ASPD jenjang SMP yang akan digunakan untuk proses seleksi PPDB jenjang SMA negeri jalur mutu, menurut Budi juga lebih baik dari tahun lalu. Sebaran nilainya juga cukup bagus. Nilai tinggi di kisaran 380-390 bahkan mencapai 17 anak. Namun demikian, kesenjangan antarsekolah di Kota Yogya tidak terlalu tinggi. Hal itu pun bisa menjadi tolak ukur kesenjangan kualitas antar-sekolah semakin berkurang. "Tapi kalau ke SMA kan yang digunakan gabungan antara ASPD dengan nilai rapor. Walaupun nilai rapornya hanya 40 persen," katanya. **(Dhi)-d**

## LP Diminta Turut Andil Dongkrak Ekonomi Daerah

**YOGYA (KR)** - Lembaga Penyiaran (LP) semestinya mampu turut andil mendorong perekonomian di daerah. Seperti halnya LP berjangkaran yang bersiaran di Yogyakarta, dapat memberikan kontribusi positif bagi daerah.

Hal tersebut ditegaskan Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat menerima komisioner KPID DIY di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Senin (20/6). Hadir dalam kesempatan tersebut, tujuh komisioner KPID DIY, yakni Dewi Nurhasanah, Agnes Dwirusjijati, Y Suyanto, Made Arjana Gumbara, Hazwan Iskandar Jaya Noviaty Roficoh dan Febrijanto.

Selain itu lanjut Ngarsa Dalem, LP berjangkaran yang notabene memiliki kantor utama di ibukota bisa memberikan peluang LP di daerah untuk mendapatkan porsi periklanan. "Hampir semua barang mewah beriklan di



Gubernur DIY Sri Sultan HB X bersama komisioner KPID DIY.

media penyiaran nasional. Sedang LP daerah hanya mendapat jatah iklan pengobatan alternatif yang nilainya tentu tidak begitu tinggi. Padahal dibutuhkan sumberdaya yang besar untuk mengembangkan lembaga penyiaran," ungkap Ngarsa Dalem.

Dalam kesempatan tersebut, Sultan HB X juga menegaskan agar LP di DIY dapat mematuhi Perda No 13 Tahun 2016 tentang Penye-

lenggaraan Penyiaran, khususnya terkait konten lokal. Sultan juga sangat mendukung pengembangan Radio Komunitas karena memiliki peran tersendiri di cakupan wilayah masing-masing.

Sementara itu Agnes Dwirusjijati menjelaskan, silaturahmi KPID DIY ke Gubernur DIY sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan karena dukungan yang diberikan selama ini. Selain itu juga melaporkan terkait progres rencana menggelar Anugerah Penyiaran DIY 2022, persiapan Analog Switch Off (ASO) di DIY hingga implementasi Perda DIY tentang Penyelenggaraan Penyiaran.

Agnes mengatakan, dalam pertemuan itu Sultan menyampaikan harapannya, supaya digitalisasi televisi nanti dapat mempermudah akses pemerintah dan masyarakat untuk bisa menggunakan siaran televisi. Walaupun dalam mempersiapkan digitalisasi televisi tersebut, masih terdapat beberapa kendala antara lain di bidang teknologi dan SDM.

"Kendala untuk digitalisasi sampai saat ini tidak hanya berkaitan teknologi, tetapi juga sumber daya manusia di tingkat televisi lokal harus berkembang. Istimahnya, metrek juga harus mengikuti perkembangan," ungkap Agnes. **(Ria/Feb)-d**

itu juga melaporkan terkait progres rencana menggelar Anugerah Penyiaran DIY 2022, persiapan Analog Switch Off (ASO) di DIY hingga implementasi Perda DIY tentang Penyelenggaraan Penyiaran.

Agnes mengatakan, dalam pertemuan itu Sultan menyampaikan harapannya, supaya digitalisasi televisi nanti dapat mempermudah akses pemerintah dan masyarakat untuk bisa menggunakan siaran televisi. Walaupun dalam mempersiapkan digitalisasi televisi tersebut, masih terdapat beberapa kendala antara lain di bidang teknologi dan SDM.

"Kendala untuk digitalisasi sampai saat ini tidak hanya berkaitan teknologi, tetapi juga sumber daya manusia di tingkat televisi lokal harus berkembang. Istimahnya, metrek juga harus mengikuti perkembangan," ungkap Agnes. **(Ria/Feb)-d**

## HUT KE-37 SLB N PEMBINA YOGYA 'Mbatik Bareng' Tingkatkan Sinergi Ortu

**YOGYA (KR)** - Memperingati HUT ke-37, SLB Negeri Pembina Yogyakarta semakin menghidupkan sinergi erat dengan orangtua (Sineta) yang menjadi tema utama dalam rangkaian HUT, dari 2-3 hingga 22-23 Juni 2022.

"Puncaknya Rabu (22/6) besok sekaligus melaunching Sineta dengan kegiatan 'Mbatik Bareng' Batik Umpluk' yang merupakan batik milik SLB N Pembina Yogyakarta yang telah dipatenkan," ungkap Kepala SLB N Pembina Yogya, Nur Khasanah SPd MPd sekaligus Penanggungjawab HUT SLB N Pembina Yogya, saat audiensi dengan Dirut KR M Wirmon Samawi SE MIB, Senin (20/6).

Didampingi Panitia lainnya, Ketua 1 Widiyanti SPd, Ketua 2 Hedwigis Dian P SPd MPd, Ketua 3 Marlinda Alis S SPd MPd, Bendahara 1 Parijem SPd, Bendahara 3 Amalia Ahadini, Sekretaris 2 Subur SPd, rombongan di-



Panitia HUT ke-37 SLB Negeri Pembina Yogya berfoto bersama usai audiensi.

sambut Komisaris Utama PT BP KR Prof/Dr Inajati Andrisjanti dan Direktur Keuangan Imam Satriadi SH.

"Mbatik Mbareng melibatkan peserta didik dengan orantuanya dan juga guru untuk mengoptimalkan sinergi dalam mewujudkan peserta didik yang berkompeten. Juga pameran terbuka untuk umum berupa produk karya keterampilan vokasional, pameran karya dan pameran lukis, menggandeng alumni SLB N Pembina Yogyakarta yang selama ini bersama orantuanya ber-

wirausaha," ujarnya. Dilanjutkan Kamis (23/6) dengan Wisuda, pengumuman dan pembagian hadiah lomba. "Pertunjukan talenta khusus memeriahkan kegiatan 22-23 Juni 2022. Aku Ada Aku Bisa, dengan kekhususan anak-anak DS, Autis dan Tunagrahita tetap bisa berkarya, penampilan angklung, tari, puisi, musik dan fashion show. Lomba melukis gerabah dan telenan yang dengan pendaftaran terbuka memperebutkan trofi dan piagam," jelasnya. **(Vin)-d**

## Pendidikan Politik Penyandang Disabilitas

**YOGYA (KR)** - Siswa difabel atau penyandang disabilitas yang sudah memiliki hak pilih diharapkan mampu memberikan suara pada Pemilu 2024 mendatang. Mereka pun diberikan pendidikan politik yang difasilitasi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Yogya Budi Santoso, mengungkapkan upaya pendidikan politik bagi siswa penyandang disabilitas tersebut agar tidak kehilangan hak politik pada pemilu.

"Kami berharap hak-hak politik para difabel dapat terpenuhi serta partisipasi mereka dalam pesta demokrasi meningkat. Baik secara kuantitas maupun kualitas," ungkapnya, Senin (20/6).

Menurutnya, para penyandang disabilitas kerap menjadi kelompok yang terabaikan dalam perhelatan politik. Padahal dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016, dinyatakan secara jelas hak-hak politik penyandang disabilitas, salah satunya mendapat pendidikan politik.

Oleh karena itu, pihaknya berupaya memastikan agar penyandang disabilitas memahami hak politik yang mereka miliki. Apalagi Kota Yogya akan mengadakan sejumlah pesta demokrasi pada 2024 mendatang yakni pemilihan umum untuk memilih kalangan legislatif dari tingkat daerah hingga pusat, pemilihan presiden dan wakil presiden serta pemilihan walikota dan wakil walikota. "Persiapan menjelang pesta demokrasi harus dilakukan secara matang termasuk membangun kesadaran semua pihak agar setiap warga tidak kehilangan hak politik mereka untuk pemilu maupun pilkada," imbuhnya.

Budi juga tidak memungkiri ada banyak kendala yang masih dihadapi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi saat menyalurkan suara mereka. Apalagi hambatan yang dialami pun berbeda-beda sesuai jenis kebutuhan spesifiknya. Sehingga akses terhadap seluruh penyandang disabilitas untuk berpartisipasi dalam pemilu harus betul-betul dijamin. **(Dhi)-d**

## Wujudkan Kali Code Nol Sampah



Reresik kali dan penanaman pohon di Kali Code.

**YOGYA (KR)** - Pemerti Code berkolaborasi dengan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa (P3EJ) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, mengadakan kegiatan reresik kali dan penanaman pohon di Kali Code, Penggal Tengah Jogoyudan dan Kotabaru, Minggu (19/6).

Hadir dalam kegiatan ini Pj Walikota Yogya Sumadi, Dr Abdul Muin MSi (Kepala P3EJ), Kepala DLH Kota Yogya, M Wirmon Samawi SE MIB (Direktur Utama PT BP KEDAULATAN RAKYAT), MPP Jetis Rini R, Danramil dan Kapolsek Jetis. Hadir pula Totok Pratopo (Pemerti Code), M Yuhka (Ketua Mahasiswa Vokasi UGM), Sawitri (REC UGM), Rizki SH (Ketua IMM Djaman), UKDW, Satgas Sungai serta tokoh masyarakat Jogoyudan.

Sekretaris Pemerti Code sekaligus Ketua Gerakan Cinta Code, Harris Syarif Usman SH Mkn menuturkan, saat ini Code mengalami penurunan kualitas disebabkan adanya penumpukan sampah di badan sungai. Selain itu pembuangan limbah domestik ke sungai, pemeliharaan ternak di pinggir sungai, pembuangan limbah pelaku usaha ke sungai serta kurangnya penghijauan sebagai daerah pengatur tata air.

"Oleh sebab itu kita harus berperilaku ramah lingkungan dengan menjaga dan membersihkan area sekitar sungai agar tetap nyaman untuk dilihat, utamanya mewujudkan nol sampah di kali Code," kata Harris. **(Dev)-d**

## 335 Siswa SMP Negeri 5 Yogya Diwisuda

**YOGYA (KR)** - SMP Negeri 5 Yogyakarta (Pawitkra) mengadakan Wisuda Kelas IX Tahun Pelajaran 2021/2022 di Sleman City Hall, Sabtu (18/6) diikuti oleh 335 siswa/lulusan.

Kepala SMPN 5 Yogya, Siti Arina Budiastuti MPd BI menuturkan, tahun ini SMPN 5 Yogyakarta kembali meraih nilai rata-rata Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) tertinggi se-Kota Yogyakarta. Sebanyak 8 siswa meraih nilai sempurna (100) untuk Mapel Bahasa Indonesia dan 54 siswa untuk Mapel Matematika.

"Siswa SMPN 5 Yogya adalah yang terbanyak menjadi peserta ASPD se-Kota Yogya, dan tetap mampu meraih nilai rata-rata tertinggi. Ini membuktikan bahwa bidang akademik sekolah sangat membanggakan," terang Arina kepada KR, Senin (20/6). Penyelenggaraan wisuda oleh tim wisuda dari Paguyuban Forum orangtua Siswa (FOS) IX.

Menurut Arina, acara wisuda dihadiri seluruh siswa

kelas IX dan para orangtua siswa. Selain itu diikuti oleh para guru, karyawan, dan pengurus Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Pawitkra. Hadir pula dalam acara Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Hasyim MAec.

Di sela prosesi wisuda, dilakukan penyerahan kembali siswa/lulusan kepada Ketua Komite Sekolah, Supriyono sebagai perwakilan orangtua. Setelah itu penyerahan data lulusan kepada Ketua IKA Pawitkra, Pramusinto. "IKA Pawitkra ini menjadi wadah bagi lulusan," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Arina, sinergi antara sekolah, orangtua siswa/komite sekolah dan IKA Pawitkra berjalan sangat bagus. Sinergi ini pula yang membuat para siswa mampu berprestasi di berbagai lomba (akademik/nonakademik) di kancah nasional maupun internasional.

"Sinergitas ini akan terus kita perkuat dan tingkatkan untuk mendukung keberhasilan pendidikan anak didik. Terlebih lagi saat ini kegiatan-kegiatan di sekolah sudah diselenggarakan secara luring, seiring dengan berakhirnya pandemi," pungkasnya. **(Dev)-d**



Kepala Sekolah Siti Arina Budiastuti (tengah) bersama wisudawan/wisudawati berprestasi.

## Old Soul



Ferian Fauzi Abdullah, MKom Career Coach Universitas AMIKOM Yogyakarta

SEPULUH tahun dari sekarang, sepatu apa yang Anda kenakan hari ini, bagaimana penam-

pilan rambut Anda, atau bahkan merek pakaian apa yang Anda kenakan, semuanya menjadi tak begitu penting. Yang penting adalah bagaimana Anda hidup, bagaimana Anda mencintai, dan apa yang Anda pelajari selama Anda menjalani hidup ini. Jauh di lubuk hati, Anda sudah tahu ini, bukan?

Namun hari ini, seperti kebanyakan dari kita, Anda sangat mudah teralihkan akan sesuatu dan tergelincir oleh hal-hal yang tidak penting. Anda terlalu banyak membuang-buang waktu yang berharga untuk hal-hal yang tak berarti. Anda juga sering melewati

hari-hari, dengan skeptis, dengan perlawanan batin antar apa yang anda inginkan, dan apa yang anda rasa benar untuk dilakukan. Bahkan, secara tak sadar Anda mungkin pernah membuang hubungan yang tulus dan memilih hubungan yang toxic. Karena Anda adalah manusia, dan manusia adalah makhluk yang tidak sempurna yang terus-menerus salah menilai. Kita terjebak dalam pikiran kita sendiri, dan seringkali lupa bahwa ternyata kehidupan kita lebih banyak yang indah dibanding kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan pesakitan.

Pernahkah Anda bertanya, kenapa Anda selalu

melakukan itu ?

Mengapa Anda mengikuti pola perilaku yang menyakitkan ini?

Mengapa Anda membuat diri Anda menyiksa ketika Anda tahu ternyata ada banyak hal yang jauh lebih baik?

Karena Anda adalah manusia, dan manusia adalah makhluk yang tidak sempurna yang terus-menerus salah menilai. Kita terjebak dalam pikiran kita sendiri, dan seringkali lupa bahwa ternyata kehidupan kita lebih banyak yang indah dibanding kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan pesakitan.

Dan disaat pikiran kita secara tak sengaja mengakses memori pedih tersebut, maka kita akan mengalihkan perhatian kita dengan melakukan hal-hal tertentu yang menyenangkan. Tetapi dengan melakukan itu, terkadang kita juga mengalihkan perhatian kita dari hal-hal penting yang bisa kita ambil dari kepedihan tersebut.

Kita terlalu fokus dan mendramatisasi kepedihan-kepedihan kecil dalam hidup kita sampai membuat wajah kita memerah bahkan memburu, hingga kita duduk termenung merasa bahwa hidup ini kosong dan terasa taka da

tujuan.

Tetapi semakin tua kita cenderung menjadi fokus pada hal yang penting, dan semakin sedikit drama, gangguan, dan kesibukan yang kita lakukan. Hidup mendewasakan kita secara bertahap seiring bertambahnya usia. Kita mulai menyadari betapa banyak omong kosong yang telah lakukan di masa lalu. Dan kita mulai menyesuaikan fokus kita terhadap apa yang benar-benar penting dan berguna.

Apakah Anda siap untuk menyesuaikan fokus Anda?



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA Creative Economy Park

Hari ini, saya menantang Anda untuk menjadi oldsoul (jiwa yang tua) —untuk membuat fokus Anda hadir lebih cepat, untuk menghindari penyelesaian dan stres yang dapat hadir di masa depan.

Bagaimana caranya ? Anda bisa mengikuti cerita-cerita tentang penyelesaian dan pelajaran hidup yang telah diceritakan orang lain kepada saya. Semua cerita tersebut akan saya ceritakan di tulisan-tulisan saya selanjutnya.\*\*\*